

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Metode pencatatan yang diterapkan pada *Kusuma Beauty Clinic* dalam mencatat persediaan barang adalah metode periodik yang tidak mengikuti mutasi persediaan sehingga untuk mengetahui jumlah persediaan saat tertentu harus diadakan perhitungan fisik atas persediaan barang (*stock opname*). Hal ini belum sesuai dengan PSAK No.14 karena perusahaan tidak dapat selalu mengetahui bertambahnya barang dagang atau berkurangnya barang dagang atau keluar masuknya barang dagangan tidak bisa dideteksi secara langsung. Akibat dari cara ini adalah barang dagang yang tercatat dalam pembukuan perusahaan pada akhir periode adalah barang dagang pada awal periode sehingga pada akhir periode nilainya harus dihitung kembali dengan persediaan akhir periode. Barang dagang akhir periode harus dihitung fisiknya secara langsung agar dapat menggambarkan nilai persediaan barang dagang yang sesungguhnya dalam laporan keuangan.

Metode penilaian persediaan yang pada *Kusuma Beauty Clinic* menggunakan metode FIFO (*First In First Out*) dan LIFO (*Last In First Out*), barang masuk terakhir keluar pertaman. Dimana pada

PSAK No. 14 telah dijelaskan bahwa penggunaan metode LIFO (*Last In First Out*) dalam perusahaan akan menghasilkan laba bersih yang rendah.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan, maka saran yang dapat diberikan adalah :

Metode Perlakuan Akuntansi Persediaan pada Kusuma *Beauty Clinic* sudah baik akan tetapi lebih baik untuk menggunakan metode *Permanen/Perpetual (Perpetual Inventory System)*. Karena biaya persediaan akhir dan harga pokok penjualan selama tahun berjalan dapat ditentukan secara langsung dari catatan akuntansi.

Metode persediaan yang pada Kusuma *Beauty Clinic* sebaiknya menggunakan Metode *FIFO (First In First Out)* atau *Average*, karena akan menghasilkan nilai persediaan akhir yang tinggi dan harga pokok penjualan yang rendah, sehingga laba bersih yang diperoleh perusahaan menjadi lebih tinggi. Metode *FIFO (First In First Out)* dan *Average* juga telah sesuai dengan peraturan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.14.